

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran kehidupan masyarakat di era globalisasi adalah terjadi pergeseran terhadap nilai-nilai keagamaan, dimana pada masa ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan manusia melupakan kehidupan religi. Mereka cenderung disibukkan oleh kehidupan duniawi sehingga hampir melupakan kehidupan ukhrowi. Era globalisasi juga menimbulkan berbagai permasalahan hidup mulai dari kebutuhan mendasar hingga kebutuhan bathiniah, masyarakat yang kurang memiliki dasar keagamaan tentunya akan mengalami penyakit-penyakit kejiwaan. Harta dan kedudukan belum menjadikan sumber kebahagiaan dalam diri mereka.
2. Kebahagiaan menurut Hamka terletak pada sikap *qana'ah* dan kebahagiaan tidaklah akan didapat kalau tidak ada perasaan *qana'ah*. Bahagia adalah *qana'ah* dan *qana'ah* ialah bahagia. Sebab tujuan utama *qana'ah* adalah menanamkan dalam hati sendiri perasaan *thuma'ninah*, perasaan tenteram dan damai, baik di waktu duka atau suka, susah atau senang, kaya atau miskin. *Qana'ah* itu mengandung lima perkara : (1) Menerima dengan rela akan apa yang ada; (2) Memohonkan kepada Tuhan tambahan yang pantas, dan berusaha; (3) Menerima dengan sabar akan ketentuan Tuhan; (4) Bertawakal

kepada Tuhan; dan (5) Tidak tertarik oleh tipu daya dunia. Seseorang dapat bahagia apabila bersanding dengan agama. Seseorang akan bahagia apabila ada *'itikad*, yakin, iman dan agama. *'Itikad* memiliki pikiran yang dapat dijadikan pijakan seseorang. Pertama *'itikad* bahwa hal tersebut harus dikerjakan, maka orang tersebut mengerjakan. Sebaliknya apabila harus meninggalkan, maka ditinggalkan. Kedua yakin tidak ragu-ragu. Seorang yakin pada sesuatu karena telah memiliki bukti yang meyakinkan baik empiris atau non empiris. Ketiga iman atau percaya, iman memiliki makna yakin dihati di ucapkan di lisan dan dikerjakan di anggota badan. Keempat agama. Seseorang beragama ada *'itikad*, yakin, dan iman. Seseorang yang telah menganut agama dengan *'itikad*, iman dan yakin yang kuat, maka orang tersebut akan bahagia dengan keadaannya.

3. Implementasi tasawuf yang di fahami oleh Hamka adalah semata-mata yang hendak menegakkan perilaku dan budi manusia yang sesuai dengan karakter Islam yang seimbang. Manusia dalam prosesnya mesti mengusahakan benar-benar kearah terbentuknya budi pekerti yang baik, terhindar dari kejahatan dan penyakit jiwa atau penyakit batin. Kehidupan bertasawuf tidaklah seperti yang digambarkan oleh para sufi pada umumnya, hingga melemahan gerak manusia seperti misalnya tasawuf semu yaitu merupakan pelaksanaan ajaran tasawuf sepenggal-sepenggal saja dan tidak cukup memadai untuk membimbing penempuh menuju jalan spiritual yang mengarah pada kesadaran diri dan ma'rifat Allah. Tetapi tasawuf yang sebenarnya yaitu pendirian kerhohanian, dan pengakuan tulus tentang kuasa Ilahi sehingga menimbulkan kesungguh-

sungguhan dalam segala pekerjaan yang di hadapi. Menimbulkan semangat yang berapi-api. Menyebabkan timbulnya ikhlas dan jujur. Bertasawuf adalah mereka yang mampu menerapkan budi yang baik dalam setiap kesempatan dan keadaan hidup dan selalu menuhankan Allah sebagai tuhan satu-satunya tidak ada yang lain serta menjauhi budi pekerti yang buruk.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran yaitu pemikiran tasawuf modern Hamka sangat penting dan bahkan layak untuk dijadikan rujukan untuk dunia saat ini, karena untuk saat masyarakat sangat dipengaruhi oleh tradisi barat yang materialistik, yang artinya masyarakat muslim hanya berfikir dan bertindak pada aspek duniawi daripada ukhrawi, dan berada pada sisi lain ada pula sebagian masyarakat yang terlalu terlena oleh tradisi mistik sufistik. Dan mereka meyakini bahwa dengan meninggalkan kehidupan duniawi maka mereka akan menemukan kebahagiaan batin. Yang akhirnya seolah-olah kehidupan ini kurang seimbang. Untuk itulah Tasawuf ini sebagai solusi alternatif dalam penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Press, 2000
- Abd. Haris. *Etika Hamka*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang. 2010
- Ahmad Fauzi. *Hakikat Bahagia dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Skripsi). STAIN Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id>
- Andy Hadiyanto. *Pendidikan Karakter Berbasis Spiritualisme Islam (Tasawuf)*. Jurnal Studi Al-Qur'an, P-ISSN: 0126-1648, E-ISSN: 2239-2614. Vol. 10, No. 1, Tahun. 2014
- Astrid, S. Susanto. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Bandung: Bina Cipta. 2010. cet. II.
- Bambang Galih Setiawan. *Tasawuf HAMKA: Mengembalikan Kebahagiaan Hidup pada Pangkalnya*. (online) <http://inpasonline.com/tasawuf-hamka-mengembalikan-kebahagiaan-hidup-pada-pangkalnya/>. di akses tanggal 20/5/2019
- Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Bina Bhakti Prima Yasa, 1995.
- Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*, cet ke iii. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- Fabian Fadhly Jambak. *Filsafat Sejarah Hamka: Refleksi Islam dalam Perjalanan Sejarah*. JURNAL THEOLOGIA — Volume 28, Nomor 2, Desember 2017
- Hamka, *Tasawuf Modern*, Jakarta: Panjimas, 2016
- _____, *Tasawuf Modern* cet. Ke XII (Jakarta: Pustaka Panji mas, 1988)
- _____, *Perkembangan Tasawuf dari Abad ke Abad*, Djakarta: Pustaka Islam, 1953,
- _____, *Akhlaqul Karimah*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992
- _____, *Pelajaran Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973, Cet. V,
- _____, *Prinsip dan Kebijaksanaan dalam Dakwah Islam*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990, Cet. III,
- _____, *Renungan Tasawuf*, Jakarta: Republika, 2016), Cet. I,
- _____, *Tasawuf, Perkembangan dan Pemurniannya*, Jakarta: Republika (PT. Pustaka Abdi Bangsa, 2016,
- Harun Nasution, *Falsafah dan Mistisme dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1983 cet.III

- Husain Suitaatmadja. *Hidup Bahagia dan berkah Tanpa penyakit Hati*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- Istina Rakhmawati. *Tantangan Dakwah di Era Globalisasi*. Jurnal ADDIN, Vol. 8, No. 2, Agustus 2014
- Kementerian Agama RI. *Al-qur'am dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012
- M. Amin Syukur, *Menggugat Tasawuf: Sufisme dan Tanggung Jawab Sosial Abad 21* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- _____, *Study Akhlak* Semarang: Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Tasawuf/Lembkota, 2010.
- _____, *Tasawuf Kontekstual Solusi Problem Manusia Modern*, Yogyakarta: Pustaka, 2013
- M. Fahli Zatra Hadi. 2015. *Tasawuf Untuk Kesehatan Mental*. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/1493>
- M. Sahibuddin, *Dinamika Tasawwuf Dalam Dunia Modern*, Fak. Agama Islam – Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan, Edisi 10 April 2014
- Maharani. *Urgensi Tasawuf pada Masyarakat Modern di Desa Talang Jembatan Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara*. Skripsi. Universitas Raden Intan Lampung, 2017. http://repository.radenintan.ac.id/1136/1/Skripsi_Maharani.pdf
- Masrur. *Pemikiran dan Corak Tasawuf Hamka dalam Tafsir Al-Azhar*, Jurnal Medina-Te, Jurnal Studi Islam Volume 14, Nomor 1, Juni 2016. Volume 14, Nomor 1, Juni 2016
- Mohammad Damami, *Tasawuf Positif*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2000)
- Muhammad Ainun Najib. *Epistemologi Tasawuf Modern Hamka*. Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan Volume 18, Nomor 02, November 2018.
- Muhammad Sholikhin, *Tradisi Sufi dari Nabi*, (Cakrawala: Yogyakarta, 2009), dalam Harun Nasution.
- Nasr, Seyyed Hussain, *Tasawuf Dulu dan Sekarang*, penterjemah Abdul Hadi. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1991.
- Novi Maria Ulfah, *Etika Dalam Kehidupan Modern: Studi Pemikiran Sufistik Hamka*. Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf Volume 2 Nomor 1 2016.
- Nurcholis Madjid, *Tradisi Islam: Peran dan Fungsinya dalam Pembangunan di Indonesia* Jakarta: Paramadina, 1997.
- Salihin . *Pemikiran Tasawuf Hamka dan Relevansinya Bagi Kehidupan Modern*. (Jurnal). Manthiq Vol. 1, No. 2, November 2016

- Shaykh Fadhalla Haeri, *Jenjang-Jenjang Sufisme*, terj. Ibnu Burdah dan Shohifullah Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
- Waslah, *Peran Ajaran Tasawuf Sebagai Psikoterapi Mengatasi Konflik Batin*, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (UNWAHA), Volume 3, Nomor 1, Maret 2017
- Yasir Nasution, *Cakrawala Tasawuf*. Jakarta: Putra Grafika, 2007
- Yunan, Yusuf. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.
- Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982.